

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil dari pembahasan diatas terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Kampung Tematik dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk partisipasi masyarakat dalam mendukung Community Based Tourism (CBT) di Kampung Markisa, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil dan evaluasi, bisa terbilang sangat tinggi karena seluruh masyarakat Kampung Markisa turun langsung tanpa terkecuali, dari mulai para pemuda, peran perempuan, lansia, kader cilik dan lain-lain, mereka semua memberikan partisipasinya melalui tindakan, ide, solusi, tenaga, swadaya, harta, benda dan lain-lain. Masyarakat juga sangat antusias dan semangat untuk membangun Kampung nya, hal ini bisa dilihat kekompakan nya melalui kegiatan harian, bulanan, tahunan yang dilakukan bersama-sama secara gotong royong dan kerja bakti.
2. Penerapan prinsip Community Based Tourism (CBT) dalam pengembangan masyarakat wisata Kampung Markisa, dapat disimpulkan bahwa Kampung Markisa dalam menerapkan pengembangan wisatanya dari dimensi ekonomi, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Penerapan dari dimensi sosial, selain daripada meningkatnya ekonomi, Kampung Markisa juga dikenal sebagai Kampung Moderasi beragama, hal ini dapat dilihat dari bagaimana masyarakat dapat berbaur dan saling tolong-menolong juga tidak membeda-bedakan satu sama lainnya, sehingga mereka hidup dengan

rukun dan kompak. Penerapan dari penerapan prinsip budaya dapat saling menguatkan budaya lokal. Penerapan dari prinsip politik, masyarakat dapat menempatkan komunitas sebagai pengambil keputusan. Penerapan dari prinsip lingkungan, menghasilkan kebanggaan akan Kampung nya karena banyak didatangi wisatawan dari mancanegara, dan terkenal dimana-mana sehingga masyarakat sangat merasa berhasil dalam membangun Kampungnya.

Inilah yang membuat Kampung Markisa beda dengan Kampung lainnya, dengan pola pikir masyarakat yang mau bergerak dan membangun Kampung Markisa, hal ini yang lebih menonjol dilihat oleh orang lain. Sehingga, dapat menjadi inspirasi bagi Kampung Tematik lainnya yang baru mulai membangun. Publikasi pada media cetak dan elektronik termasuk media sosial dapat meningkatkan eksistensi mitra.

B. Saran

1. Untuk Pemerintahan Kota Tangerang, diharapkan dapat lebih sering memberikan pendampingan pelatihan agar wisata Kampung Tematik tetap berkelanjutan.
2. Untuk Lembaga CSR, sebelum memberikan bantuan kemitraan sebaiknya dibicarakan lebih awal tentang konsep Kampung Tematik, tidak egois akan hal-hal keinginannya masing-masing agar kedepannya bisa dijadikan pelajaran.
3. Untuk Masyarakat Kampung Markisa, tetap selalu kompak, karena kekuatan wisata Kampung Tematik hanya komunikasi, semakin erat komunikasi maka akan semakin kuat wisata berkelanjutan.